

METODA PERANCANGAN ARSITEKTUR I

PERTEMUAN KESEPULUH

TEKNIK – TEKNIK UNTUK KOLEKSI DATA

PENDAHULUAN

TEKNIK-TEKNIK PEMROGRAMAN DAPAT DIAPLIKASIKAN PADA BERAGAM FUNGSI-FUNGSI PEMROSESAN INFORMASI.

| | KOLEKSI | ANALISIS | ORGANISASI | KOMUNIKASI | EVALUASI |
|------------------------------------|-------------|--------------|------------|------------|----------|
| TEKNIK | | | | | |
| Riset Data Latar Belakang | • | • | • | | |
| Survei | • | • | | | • |
| Wawancara | • | | | | • |
| Kuesioner | • | | | | • |
| Log Data | • | | • | • | |
| Bentuk-Bentuk Data Terstandarisasi | • | | • | • | |
| Observasi Langsung | • | • | • | | |
| Penjajagan | • | • | | | |
| Observasi partisipan | • | | | • | |
| Pemetaan Perilaku | • | • | • | • | |
| Rekaman Contoh Perilaku | • | • | | | |
| Observasi Instrumental | • | | | • | |
| Perbedaan Semantik | • | • | | | • |
| Ceklis Sifat | • | • | | | • |
| Skala Perbedaan Atribut | • | • | | | • |
| Tabel Peringkat | • | • | | • | • |
| Matriks Preferensi | • | • | | • | • |
| | PERTEMUAN X | PERTEMUAN XI | | | |

METODA PELAPORAN LATAR BELAKANG DAN PENGGUNA

- Riset Data Latar Belakang: Jenis-jenis Informasi, Mendapatkan Data Latar Belakang, Sumber-sumber Informasi.
- Survei: Produk, Prosedur, Jenis-jenis Survei, *Sampling*.
- Wawancara: Produk, Prosedur, Interview-interview Tak Terstruktur, Interview-interview Terstruktur.
- Kuesioner: Produk, Prosedur.

- Log Data: Produk, Prosedur.
- Bentuk-Bentuk Data Terstandarisasi: Produk, Prosedur.

TEKNIK – TEKNIK OBSERVASI = PENGAMATAN

- Observasi Langsung: Prosedur.
- Penjajagan: Prosedur.
- Observasi Partisipan: Produk, Prosedur.
- Pemetaan Perilaku: Produk, Prosedur.
- Rekaman Contoh Perilaku: Produk, Prosedur.
- Observasi Instrumental: Produk, Prosedur.

PENGUKURAN PERILAKU (ATTITUDE MEASUREMENT)

- Perbedaan Semantik: Prosedur.
- Ceklis Sifat
- Skala Perbedaan Atribut
- Tabel Peringkat: Prosedur.
- Matriks Preferensi: prosedur.

NILAI KOLEKSI DATA

Koleksi data selalu merupakan fungsi-fungsi terpenting dalam suatu proses pemrograman, akan tetapi seringkali merupakan hal yang kinerjanya kurang baik. Boleh jadi karena masalah tradisi atau kebiasaan, kurangnya kepedulian atau terbatasnya waktu dan dana, koleksi data program seringkali sangat terbatas baik dalam hal lingkup, sumber-sumber data, dan teknik.

Perhatian yang kurang terhadap misi dan metoda koleksi data untuk proses pemrograman akan menghemat waktu dan uang dalam suatu proses desain dan mempersiapkan dasar yang realistis dan cukup yang akan dijadikan dasar-dasar pengambilan keputusan desain.

Dalam mengaplikasikan teknik-teknik koleksi data, para pemrogram sebaiknya:

- Menggunakan teknik yang tepat untuk jenis informasi yang diharapkan dan tepat untuk menentukan sumber-sumber informasi bersangkutan.
- Mempertimbangkan jumlah waktu, upaya dan sumber-sumber yang diperlukan untuk kegiatan operasional hubungannya dengan jumlah waktu, danag, dan sumber-sumber daya yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan atau proyek.
- Mencari masukan yang paling mungkin untuk upaya-upaya koleksi data dari klien, pemilik, pemakai, dan sumber-sumber lain.
- Menjamin data yang diperoleh andal, relevan, dan representatif.
- Gunakan beragam teknik untuk keperluan cek silang hasil-hasil koleksi data dan untuk isu-isu komprehensif.

Upaya koleksi data suatu pemrograman harus menghasilkan dasar yang cukup dan relevan untuk menganalisa dan mengorganisasikan data program, konsep, dan kesimpulan.